

Penguatan Sistem Informasi Desa Berbasis web Dalam Meningkatkan Administrasi Kampung Arul Relem

Hal. 1

Abd Rahman¹, Rizkan Abqa², Fauzan Isma³, fadlan Sinemah Begi^{4*}

STIT Al Washliyah Aceh Tengah ¹,

Rahmanrrabd@gmail.com¹, abqa.mutuah@yahoo.com²,

fauzanisma28@gmail.com³, fadlan@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan inisiatif dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah Aceh Tengah yang bertujuan untuk memperkuat sistem informasi kampung berbasis website sebagai upaya meningkatkan Administrasi, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan di Kampung Arul Relem, Kecamatan Silih Nara, Kabupaten Aceh Tengah, Program ini sudah berada pada tahap perencanaan dan pelatihan kegiatan kepada pemerintah Kampung Arul Relem Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah dan metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, analisis kebutuhan, perencanaan sistem, pengembangan platform berbasis WordPress, serta pelatihan aparatur kampung. Pemanfaatan WordPress dipilih karena sifatnya yang terbuka, mudah dioperasikan, dan memiliki versi gratis untuk uji coba, Melalui kegiatan ini diharapkan aparatur kampung dapat meningkatkan kemampuan literasi digital, mengelola informasi secara mandiri, serta membangun sistem publikasi data yang transparan dan mudah diakses masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa setiap desa memiliki potensi dalam memberikan informasi berbasis website hanya saja membutuhkan pendampingan dari berbagai kalangan baik itu pemerintahan maupun akademisi dan PKM ini juga diharapkan menjadi langkah awal menuju transformasi digital pemerintahan kampung yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Tata kelola Desa; website desa; administrasi desa; KPM Dosen;

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan elemen yang sangat penting dalam membangun hubungan antara pemerintah dan Masyarakat, dalam konteks pemerintahan desa

atau beberapa daerah di Aceh menyebutnya kampung maka komunikasi yang baik memungkinkan masyarakat untuk memahami program-program kampung yang sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat, memberikan masukan, serta mengawasi jalannya pemerintahan, dengan demikian terciptanya pemerintahan yang baik administrasinya, maksimal pelayanannya serta transparan dan akuntabel yang merupakan prasyarat untuk meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Kampung, sayangnya, di banyak kampung, masih terdapat kendala dalam penyampaian informasi secara terbuka kepada masyarakat, terutama terkait kebijakan, anggaran, pelaksanaan proyek pembangunan. Dan sistem administrasi informasi.

Pernyataan Harun dalam (Fathurohman & Erdi, 2022) menjelaskan bahwa Pemerintah dan masyarakat desa juga mengalami masalah yang serupa. Minimnya media informasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat menimbulkan kesenjangan hubungan yang menimbulkan sikap apatis dari masyarakat dan berikutnya menurunkan tingkat partisipasi publik terhadap kebijakan, kegiatan dan program dari pemerintah, maka kehadiran media digital dapat menjadi salah satu solusi terhadap ketidak palitan informasi yang terjadi di tengah Masyarakat perdesaan.

Media informasi dan komunikasi dewasa ini tidak bisa lagi dipisahkan dari sistem pemerintahan, walaupun pemerintahan kampung sekalipun, artinya pemerintahan desa/kampung harus mampu menyediakan pusat informasi yang dapat menyajikan informasi yang mengadung perencanaan, penetapan, pelaksanaan dan pembangunan, sehingga legitimasi terhadap transparansi pemerintahan dalam mengambil keputusan dapat berjalan sesuai dengan kaedah-kaedah demokrasi, berbagai isu yang terjadi di pemerintahan kampung juga harus menjadi salah satu pertimbangan kampung untuk menyajikan informasi yang akurat terhadap masyarakat,

Menurut beberapa sumber ada beberapa oknum Kepala Desa melakukan penggelapan dana desa digunakan untuk kepentingan pribadi dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban dilakukan secara fiktif dan manipulative serta setoran potongan biaya pajak tidak disetorkan ke negara (Rosetiati, 2022) Korupsi dana desa juga terjadi bukan hanya karena ada rencana dari pelakunya namun lebih kepada adanya kesempatan dan peluang yang di miliki oleh pelakunya, disamping itu juga pengelapan uang dana desa tentu terjadi karena melemahnya sistem informasi yang dapat diakses oleh Masyarakat, kemudian lemahnya pelayanan kampung terhadap memenuhi kebutuhan Administrasi masyarakat merupakan kendala yang masih banyak dirasakan di berbagai kampung, oleh karena itu kepala desa atau reje kampung sebagai aparatur tertinggi dalam pemerintahan kampung harus mampu memproteksi dirinya dengan salah satu cara mendirikan pusat informasi berbasis digital yang dapat di akses oleh Masyarakat,

Sistem informasi berbasis digital bukan hanya website berbasis prabayar

namun juga dapat di buat website berbasis gratis, sehingga tidak terlalu membebani anggaran daerah yang di kelola oleh pemerintahan kampung, salah satu website yang dapat dibuat oleh aparaturnya kampung seperti blogger ataupun lebih di kenal blogspot, atau WordPress versi gratis selain itu ada juga pilihan lain seperti platform website yang disediakan oleh kominfo, sehingga segala bentuk informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat dapat diakses secara terbuka oleh Masyarakat, disamping itu juga layanan berbasis website dapat memudahkan Masyarakat dalam mengurus kebutuhan Administrasi seperti surat keterangan, data kependudukan, serta laporan kegiatan secara lebih cepat dan efisien dan hal-hal yang sifatnya menjadi kebutuhan yang berlandaskan kepada ketentuan dan hukum perundang-undangan Negara Indonesia.

Menurut (Rahmawati et al., 2024) Sebagai salah satu aktifitas pemerintah dalam melayani masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan informasi yang tepat dan akurat. Begitu juga dengan pendapat (Nuralim & Navasari, 2023) pelayanan publik dalam konteks pemerintah daerah dapat diuraikan sebagai pemberian layanan atau melayani keperluan orang atau Masyarakat. oleh karena itu setiap daerah sudah menjadi keharusan memiliki web berbasis digital yang dapat di akses oleh seluruh lapisan Masyarakat, terutama Masyarakat Arul Relem, Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.

Penguatan sistem informasi digital desa berbasis web merupakan langkah strategis yang berpotensi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Transparansi ini sangat penting dalam menciptakan pemerintahan yang bersih, bebas dari praktik korupsi, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Melalui sistem informasi berbasis website, masyarakat tidak hanya dapat mengakses informasi mengenai kegiatan desa, tetapi juga dapat memberikan umpan balik, saran, dan kritik yang konstruktif kepada pemerintah desa. Hal ini akan mendorong pemerintah desa untuk bekerja dengan lebih profesional dan bertanggung jawab.

(Budiman, 2021) Undang-Undang No. 6/2014 tentang Desa mengamanatkan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas tata kelola desa. Peningkatan tata kelola desa ini salah satunya melalui penyusunan rencana dan anggaran yang inklusif sehingga pembangunan desa bermanfaat bagi Masyarakat termasuk kelompok miskin dan rentan. Untuk itu, diperlukan suatu Platform yang dapat membantu desa mengelola data dan informasi termasuk menyimpan dan mengonsolidasikan data kependudukan, data kemiskinan, data potensi desa, data informasi publik desa, dan data lainnya. Selain untuk pengelolaan, Platform juga dibutuhkan desa untuk menyajikan data-data tersebut dengan baik dan sistematis sehingga dapat dengan mudah digunakan untuk mendukung pengelolaan sumber daya desa termasuk merencanakan dan menyusun anggaran pembangunan desa.

Perkembangan teknologi komunikasi yang pesat memberikan peluang besar bagi desa untuk memperbaiki sistem komunikasi dan transparansi

pemerintahannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadopsi sistem informasi desa berbasis blogger atau web yang disediakan oleh kominfo, Sistem ini memungkinkan informasi terkait pemerintahan desa, seperti sistem informasi, laporan anggaran, pelaksanaan proyek, dan kebijakan-kebijakan penting, disampaikan kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan mudah diakses. Dengan adanya sistem informasi digital, pemerintah desa dapat mempublikasikan berbagai informasi yang relevan secara lebih efektif dan efisien, sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan desa dan terlibat aktif dalam proses pembangunan serta lebih mudah dalam mengurus berbagai layanan administrasi pemerintahan Kampung.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kampung Arul Relem, Kecamatan Silih Nara, Kabupaten Aceh Tengah, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai tim pelaksana. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana masyarakat dan aparatur kampung berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih agar hasil kegiatan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal serta dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh perangkat kampung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting sistem informasi kampung, kemampuan literasi digital perangkat desa, serta sarana dan prasarana teknologi yang tersedia. Data diperoleh melalui wawancara dengan aparatur kampung dan observasi langsung terhadap proses administrasi dan publikasi informasi kampung Arul Relem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Sistem Informasi Desa berbasis website merupakan langkah strategis untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa, dengan menggunakan platform WordPress, informasi terkait kegiatan desa, anggaran, dan laporan kegiatan dapat diakses oleh masyarakat secara mudah dan transparan. Menurut (Herlambang et al., 2025) Pengelolaan data yang masih konvensional dan berbasis dokumen fisik menyebabkan keterlambatan dan ketidaktepatan dalam penyampaian data atau informasi yang dibutuhkan masyarakat. Kondisi ini menghambat efektivitas pelayanan kepada warga desa. Selain itu, komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat masih terbatas pada pertemuan langsung atau pengumuman tertulis yang tidak merata, sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa menjadi kurang optimal.

Dari perspektif transparansi juga masih banyak kendala dimana informasi yang diterima masyarakat hanya terbatas pada orang tertentu saja sehingga menimbulkan berbagai spekulasi dari masyarakat yang tidak mendengarkan

langsung, sejalan dengan pendapat. (Rofiah et al., 2023) transparansi menjamin masyarakat memiliki akses informasi terkait dana desa serta dapat membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah. (Purba et al., 2023) Prinsip transparansi publik memiliki 2 aspek yaitu: (a) komunikasi publik oleh pemerintah, dan (b) hak masyarakat terhadap akses informasi. Selain itu, WordPress memungkinkan komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat, meningkatkan efektivitas dalam penyampaian informasi. Melalui penerapan sistem ini, desa dapat memperkuat tata kelola yang lebih terbuka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Rancangan pembuatan informasi berbasis WordPress merupakan bentuk pengabdian dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah Aceh Tengah di Arul Relem sebagai keterlibatan akademisi di lingkungan Masyarakat dan juga keterlibatan pihak akademisi dalam membantu mengelola sistem tata kelola manajemen desa yang lebih responsive,

Kondisi awal Sistem informasi kampung Arul Relem

Aparatur kampung dan Masyarakat Arul Relem mengungkapkan bahwa miskomunikasi sering terjadi akibat perbedaan tingkat pemahaman dan interpretasi masyarakat terhadap informasi yang diterima. Disamping itu juga sistem layanan administrasi pemerintahan Kampung dijalankan secara manual sehingga segala proses pelayanan memakan waktu lama dan Hal ini tidak hanya memperlambat proses distribusi informasi, tetapi juga dapat menimbulkan kesalahan paham yang berdampak pada ketidak terpaduan dalam mengambil keputusan yang tepat. Sejalan dengan pendapat (Hanani, 2024) Isu mengenai keterbukaan informasi publik masih kerap menjadi hal yang akrab untuk dibicarakan. Salah satunya adalah permasalahan dalam aspek transparansi. Aspek transparansi dan keterbukaan informasi publik sangatlah penting adanya untuk memastikan bahwa Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugasnya secara terbuka dan transparan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat

Minimnya sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi juga menjadi tantangan besar dalam memastikan bahwa setiap anggota masyarakat mendapatkan akses informasi yang sama, akurat, dan tepat waktu, situasi ini menjadi salah satu alasan utama perlunya pengembangan sistem informasi kampung berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan transparansi di Kampung Arul Relem.

Tahapan implementasi sistem informasi desa berbasis Web

Dalam membangun informasi desa yang berbasis web tidak lepas dari beberapa indikator yang harus dirumuskan secara matang dengan aparatur kampung, sehingga sistem yang akan kita bangun dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan, penerapan sistem informasi berbasis web yang di

tawarkan oleh tim KPM Dosen dan Mahasiswa STIT Al Washliyah Kepada aparat kampung arul relem adalah platform berbasis WordPress dan platform yang disediakan oleh kominfo, landasan Dasar tawaran platform tersebut adalah untuk mengurangi anggaran desa dalam pembuatan platform tersebut dan disamping itu juga platform tersebut dipandang efektif digunakan untuk pusat informasi desa dan juga mudah dalam pemeliharanya

Dalam pembuatan pusat informasi berbasis web resmi yang disediakan oleh kominfo maka ada beberapa prosedur yang harus disiapkan oleh aparat kampung diantaranya: 1) Membuat surat permohonan kepada Menteri Komunikasi dan Informatika. 2) Membuat surat kuasa dari kepala desa atau sekretaris desa kepada perangkat desa sebagai pengelola domain desa. 3) Membuat SK pengangkatan perangkat desa pengelola website desa. 4) Melampirkan SK pengangkatan kepala desa terkait. berkas administrasi Persyaratan yang harus di penuhi sebelum pengajuan ke dinas komunikasi dan informatika RI melalui kominfo kabupaten.

Hal. 6

Sedangkan dalam pembuatan informasi berbasis WordPress tergolong mudah walaupun di pandang tidak resmi, karena seyogyanya WordPress bebas digunakan untuk berbagai kalangan, namun pada dasarnya WordPress dapat digunakan oleh aparat kampung untuk dijadikan pusat informasi yang dapat diakses oleh seluruh Masyarakat, disamping itu juga WordPress masih tergolong mudah dalam hal pengoprasiaannya dan tidak membutuhkan keahlian pemograman yang berlebih.

Dalam pengimplementasian system informasi berbasis web di rumuskan dalam beberapa indikator guna untuk memudahkan aparat kampung dalam menganalisa tingkat kebutuhan kampung terhadap pusat informasi berbasis digital, adapun indikator yang ditawarkan diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Analisis Kebutuhan

Tahap pertama dalam implementasi sistem informasi Kampung berbasis web adalah melakukan perencanaan yang matang dan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan spesifik Kampung terkait pengelolaan informasi. Diskusi dengan aparat Kampung dan masyarakat setempat dilakukan untuk menggali informasi terkait sistem informasi yang dibutuhkan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas di Kampung. Hasil dari tahap ini adalah pemetaan fitur yang diperlukan dalam sistem informasi Kampung berbasis web, seperti akses perencanaan pembangunan Kampung, pengumuman kegiatan Kampung, hasil realisasi anggaran dan pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil diskusi secara mendalam bersama aparat kampung Arul Relem, maka pembuatan system informasi berbasis WordPress menjadi pilihan utama, landasan Dasar aparat kampung tersebut dalam pemilihan platform WordPress karena alasan kemudahan dalam proses pembuatannya dan juga tingkat kebutuhannya khusus untuk penyebaran informasi Kepada Masyarakat setempat, dan dalam WordPress juga dapat di muat kotak saran

sehingga Masyarakat dapat menyalurkan ide dan gagasannya lewat kota saran tersebut

2. Pelatihan dan pengenalan Platform

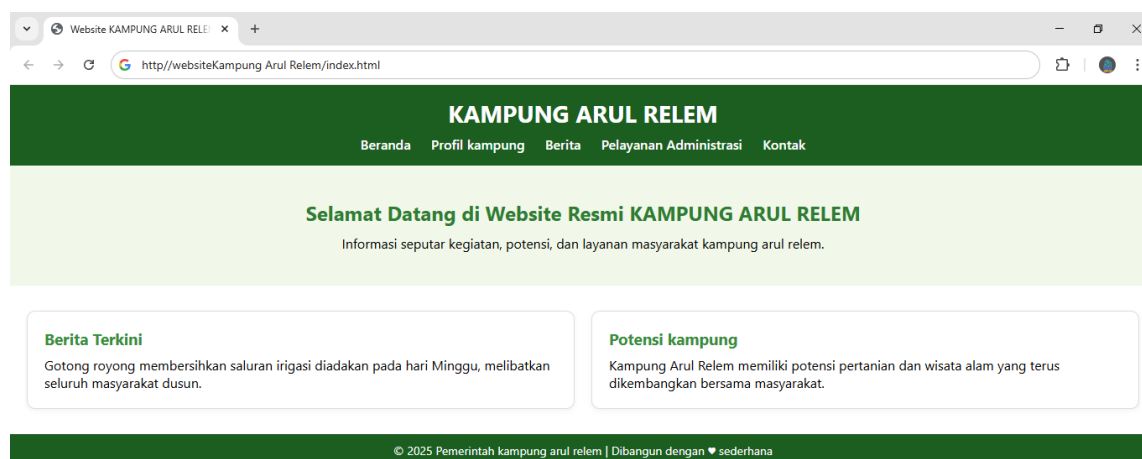
Kegiatan pelatihan dan pengenalan platform merupakan tahap penting dalam pelaksanaan program Penguatan Sistem Informasi Desa berbasis web. Tahap ini bertujuan untuk memastikan aparatur kampung serta masyarakat memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi yang dikembangkan. Pelatihan dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan learning by doing, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga langsung mempraktikkan penggunaan platform.

Hal. 7

Dalam proses pelatihan, tim pelaksana PKM dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah Aceh Tengah menggunakan metode pendampingan langsung di kantor kampung Arul Relem, disertai dengan modul panduan sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh perangkat kampung, termasuk yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital, pengenalan platform juga disertai dengan simulasi penggunaan di perangkat komputer dan smartphone agar sistem dapat diakses dengan lebih fleksibel.

Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan aparatur kampung mampu mengelola sistem informasi secara mandiri, menjaga keberlanjutan penggunaan platform, serta meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kampung. Kegiatan ini sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi reje kampung Arul Relem dalam menetapkan keputusan agar penggunaan websited dalam sistem administrasi kampung dapat dilanjutkan ketahap realisasi websited resmi, guna meningkatkan kapasitas digital di tingkat akar rumput menuju tata kelola pemerintahan kampung yang modern, efektif, dan terbuka.

Berikut tampilan awal website kampung Arul Relem yang di tawarkan oleh tim KPM dosen dan mahasiswa STIT AL Washliyah Aceh Tengah, bentuk website tersebut masih dalam tahap perencanaan agar reje kampung/kepala desa dan aparatur kampung dapat memberikan masukan dan saran untuk tampilan yang lebih menarik yang sesuai dengan konsep masyarakat kampung arul relem.



3. Pengadaan Infrastruktur Teknologi

Tahap pengadaan infrastruktur teknologi merupakan fondasi utama dalam membangun sistem informasi desa berbasis web yang efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini berfokus pada penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai agar platform dapat beroperasi dengan stabil, aman, dan mudah diakses oleh aparat kampung maupun masyarakat. Infrastruktur yang disiapkan meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta konektivitas jaringan internet sebagai penunjang utama sistem.

Dalam tahap ini, tim pelaksana PKM dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah Aceh Tengah melakukan identifikasi terhadap kebutuhan teknologi di kampung Arul Relem, seperti ketersediaan komputer, perangkat server mini, dan jaringan internet yang memadai, dan dalam tahap ini Kampung Arul Relem kecamatan silih nara kabupaten telah memiliki perangkat computer dengan kapasitas yang maksimal untuk dijadikan sebagai server website, dan juga telah memiliki jaringan internet yang dapat mendukung dalam menjalankan website resmi kampung Arul Relem

Pemilihan perangkat lunak juga menjadi perhatian penting. Platform sistem informasi desa dibangun dengan teknologi berbasis *open source* agar mudah diperbarui, hemat biaya, dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pengelola lokal. Aspek keamanan data diperhatikan dengan menerapkan sistem autentikasi pengguna, pencadangan data rutin (*backup*), serta pembatasan akses sesuai dengan tingkat kewenangan pengguna.

Kegiatan pengadaan infrastruktur ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan perangkat fisik, tetapi juga memastikan adanya kesiapan lingkungan digital yang mendukung transformasi tata kelola kampung. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, diharapkan sistem informasi desa dapat berjalan optimal, memperlancar proses publikasi informasi kampung, dan menjadi instrumen penting dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pemerintahan kampung.

4. Pengembangan dan Desain Sistem

Tahap pengembangan dan desain sistem merupakan inti dari kegiatan penguatan sistem informasi desa berbasis web, pada tahap ini, fokus diarahkan pada pembangunan platform digital yang mampu menampung berbagai informasi publik kampung secara terstruktur, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat, untuk mempermudah proses pengembangan sekaligus memastikan keberlanjutan sistem, tim KPM dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah merekomendasikan menggunakan WordPress sebagai basis utama pembangunan website desa.

Reje kampung Arul Relem beserta aparat kampung juga merespon terkait keamanan data karena menyangkut data masyarakat sifatnya privasi dan di khawatirkan akan bocor, ke khawatiran itu di tanggapi oleh tim KPM dengan

memberikan hak penuh kepada reje kampung terkait data apa saja yang dapat di sajikan ke publik, dan pada dasarnya website merupakan pusat informasi bukan penyimpanan data internal kampung, setelah melakukan serangkaian diskusi panjang reje kampung mulai tertarik dengan sistem kerja yang akan memudahkan aparat kampung dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat, sehingga diskusi bersama aparat kampung berlanjut kepada tahap pemilihan platform.

Hal. 9

Pemilihan WordPress didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Pertama, WordPress bersifat open source dan memiliki versi gratis yang dapat digunakan untuk tahap uji coba tanpa membebani anggaran desa. Kedua, WordPress memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah dipelajari, sehingga aparat kampung dapat melakukan pembaruan data secara mandiri tanpa keahlian teknis yang mendalam. Ketiga, WordPress menyediakan banyak plugin dan tema gratis yang memungkinkan penyesuaian tampilan dan fungsi sesuai kebutuhan kampung, seperti halaman laporan keuangan, informasi pembangunan, serta berita kegiatan masyarakat.

Dalam proses pengembangan, sistem dirancang dengan prinsip user-friendly, responsif, dan transparan. Struktur menu utama meliputi profil kampung, program pembangunan, laporan keuangan, dokumentasi kegiatan, serta kanal pengaduan masyarakat, desain visual dibuat sederhana namun informatif, dengan memperhatikan keterbacaan dan aksesibilitas di berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone.

Selanjutnya, tahap desain juga mencakup penyesuaian domain dan hosting, di mana pada tahap awal digunakan hosting gratis WordPress.com untuk uji coba, sebelum dialihkan ke server lokal atau domain resmi kampung. Seluruh proses ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan perangkat kampung agar mereka memahami struktur sistem, tata kelola konten, dan mekanisme pembaruan data.

Melalui pendekatan berbasis WordPress ini, sistem informasi desa tidak hanya menjadi media penyampaian informasi publik, tetapi juga sarana edukasi digital bagi aparat kampung, dengan demikian, desa dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka, efisien, dan berorientasi pelayanan publik.

Kegiatan KPM dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah Aceh Tengah Berjalan dengan baik dan mendapat respon baik dari Kampung Arul Relem Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, dengan berbagai tanggapan positif dan juga Tanya jawab yang semakin meningkatkan semangat tim dalam melanjutkan kerja sama ini sampai kepada tahap *launching* website resmi kampung arul relem, sejalan dengan pendapat (Darwin & Putra, 2025) Target kegiatan pengabdian masyarakat telah tercapai dengan baik, terlihat dari partisipasi aktif kepala desa dan perangkatnya dalam bertanya dan berdiskusi. Dan dalam respon tersebut di dapatkan oleh Tim KPM dosen dan mahasiswa

STIT Al Washliyah Aceh Tengah, walaupun demikian TIM KPM STIT Al Washliyah masih menunggu tindak lanjut dan kesediaan waktu dari Reje Kampung Arul Relem terkait pelatihan tahap 2 dan *launching* website kampung Arul Relem secara resmi

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dirancang dengan tema “Penguatan Sistem Informasi Desa Berbasis Web dalam Meningkatkan Administrasi Kampung” merupakan bentuk kontribusi nyata dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah Aceh Tengah terhadap pengembangan tata kelola pemerintahan di Kampung Arul Relem, Kecamatan Silih Nara, Kabupaten Aceh Tengah. Program ini masih berada pada tahap perencanaan dan penawaran kegiatan, yang berfokus pada upaya peningkatan Administrasi, transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web.

Rancangan kegiatan meliputi, pengembangan sistem berbasis WordPress, serta pelatihan pengelolaan sistem informasi bagi aparatur kampung. Melalui tahapan tersebut diharapkan nantinya terbentuk sebuah sistem informasi kampung yang dapat menjadi media publikasi resmi, tempat penyebaran data dan laporan kegiatan, serta sarana komunikasi antara pemerintah kampung dan masyarakat secara terbuka dan mudah diakses.

Secara konseptual, program ini merupakan langkah awal menuju penerapan pemerintahan kampung berbasis digital di lingkungan pedesaan. Implementasi kegiatan ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan kapasitas digital aparatur kampung, memperkuat kepercayaan publik, serta mendukung terwujudnya tata kelola kampung yang Administratif, transparan dan modern. Dengan demikian, PKM dosen dan mahasiswa STIT Al Washliyah Aceh Tengah tidak hanya menjadi kegiatan akademik, tetapi juga sarana pemberdayaan dan transformasi digital di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, V. (2021). *Panduan Fasilitasi Replikasi dan Pelembagaan Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID)*. Jakarta: Kompak.
- Darwin, M. R., & Putra, S. (2025). Pendampingan dan Edukasi Masyarakat Didesa Telaga Jernih Untuk Mencegah Pernikahan Dini Melalui Layanan Bimbingan Sosial. *Altafani Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 17–23.
<https://doi.org/10.59342/jpkm.v4i2.806>.Pendampingan
- Fathurohman, & Erdi. (2022). Sistem Informasi Desa untuk Komunikasi Pembangunan yang Lebih Baik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Dedikasi Sains Dan Teknologi Jurnal*, 2(2), 126–133.
<https://doi.org/10.47709/dst.v2i2.1575>

- Hanani, T. (2024). Keterbukaan Informasi Publik Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Desa. *Kartura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2(4), 118–125.
- Herlambang, A., Diensa, A. A., Lestari, D. A., Ari, F., Mahendra, H. L., Valentina, M. F., Abidin, M., Guntari, P. S., Erviana, R., Handoko, R. P., Jofilla, S., & Ogja, V. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Web untuk Meningkatkan Pelayanan Publik. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9(2), 168–184.
- Nuralim, I., & Navasari, S. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Desa Berbasis E-Government Di Desa Kertasaya Kecamatan Panawangan. *Unigal Repository*, 1(20), 128–136.
<http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/3138%0Ahttp://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/3138/23.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Purba, R. H., Widodo, S., & Ermanovida. (2023). Transparansi Dana Desa di Masa Pandemi COVID-19: Studi Kasus di Desa Talang Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 18–29.
<https://doi.org/10.47753/pjap.v3i1.40>
- Rahmawati, R., Ramadhani, Y., Informasi, S. S., Islam, U., Sultan, N., & Jambi, S. (2024). Perancangan Informasi Layanan Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 23184–23190.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15503%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/15503/11720>
- Rofiah, N. K., Suryawati, D., & Rohman, H. (2023). Dimensi Membangun Tranparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 7(1), 46–60.
- Rosetiati, V. (2022). Mantan Kades Kuripan Selatan Muara Enim Tersangka Korupsi Dana Desa, Rugikan Negara Rp 570 Juta Artikel ini telah tayang di *TribunSumsel.com* dengan judul Mantan Kades Kuripan Selatan Muara Enim Tersangka Korupsi Dana Desa, Rugikan Negara Rp 570 Juta, Http. Sumsel: Tribunnews.com. <https://sumsel.tribunnews.com/2022/06/16/mantan-kades-kuripan-selatan-muara-enim-tersangka-korupsi-dana-desa-rugikan-negara-rp-570-juta>